

PEMBINAAN MASYARAKAT TENTANG MANFAAT TANAMAN BINAHONG (*ANREDERA CORDIFOLIA*) SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI DESA KAPONGAN

Lea Ingne Reffita^{1*}, Ummi Halfida¹⁾, Wili Sinarti¹⁾, Yaumil Fitriyah¹⁾, Zidni Karimatun Nisa¹⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy, Situbondo

*Email Korespondensi: leaingne25@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman obat sebagai obat asli Indonesia, sudah ada sejak zaman nenek moyang kita yaitu digunakan dalam upaya memelihara kesehatan dan mengobati penyakit, kemudian pengetahuan ini diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Tanaman binahong (*Anredera cordifolia*) di beberapa daerah di Indonesia dikenal dengan gandola yang biasa digunakan sebagai tanaman pagar. Daun binahong menyimpan banyak khasiat alami sebagai obat untuk segala macam penyakit. Penyakit yang dapat disembuhkan dengan menggunakan daun binahong ini diantaranya adalah radang usus, sembelit, diare, sakit perut, dan demam. Rendahnya Pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman Binahong, tidak semua warga memiliki tanaman Binahong dipekarangan rumahnya serta belum adanya program penyuluhan tentang pemanfaatan tanaman binahong merupakan masalah yang ditemukan pada masyarakat. Kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan ibu-ibu PKK. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Penyuluhan, dan Diskusi. Kegiatan pengabdian bertempat di salah satu rumah warga yang termasuk kedalam anggota PKK. Kegiatan pengabdian dapat berlangsung dengan baik.

Kata Kunci: Tanaman Binahong, Obat Tradisional

PENDAHULUAN

Kecamatan Kapongan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Situbondo yang secara astronomis terletak di Koordinat Lintang Selatan 7°41'26.3" – 114°3'52.88" Bujur Timur. Temperatur harian di kecamatan ini berkisar 24° - 32°C dengan rata-rata curah hujan sebesar 823 mm per tahunnya sehingga daerah ini tergolong daerah kering (Sumber : Kecamatan Kapongan Dalam Angka Tahun 2020). Berdasarkan observasi yang telah pengabdian lakukan, ternyata banyak dijumpai tanaman Binahong (*Anredera cordifolia*) tumbuh dipekarangan rumah masyarakat Kapongan yang dapat dijadikan Obat. Namun, masyarakat setempat tidak mengetahui manfaat tanaman Binahong (*Anredera cordifolia*)

Tanaman obat sebagai obat asli Indonesia, sudah ada sejak zaman nenek moyang kita yaitu digunakan dalam upaya memelihara kesehatan dan mengobati penyakit, kemudian pengetahuan ini diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi.

Tanaman obat adalah tanaman yang memiliki khasiat obat digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Dalam penggunaan tanaman obat sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, untuk mandi, dihirup dan sebagainya.

Obat-obat tradisional digunakan kembali oleh masyarakat sebagai salah satu alternatif pengobatan. Selain harganya yang relatif murah, hampir tidak memiliki efek samping jika penggunaannya sesuai anjuran, tanaman obat juga efektif untuk penyembuhan penyakit tertentu yang sulit disembuhkan dengan pengobatan modern, seperti kanker, tumor, dan lain- lain. Bahan-bahan alami murni memiliki efek samping, tingkat bahaya dan resiko yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan obat kimia.

Banyak tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat, antaranya adalah daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten)). Tanaman binahong sejak dulu dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman obat mulai digalakkan. Berbagai riset yang telah dilakukan para peneliti mengenai daun binahong telah membuktikan bahwa tanaman binahong mempunyai berbagai khasiat yang sangat manjur bagi kesehatan. Tanaman binahong (*Anredera cordifolia*) di beberapa daerah di Indonesia dikenal dengan gandola yang biasa digunakan sebagai tanaman pagar. Tanaman ini mudah tumbuh di dataran tinggi maupun dataran rendah. Selain mudah dibudidayakan, binahong dipercaya sebagai tanaman herbal yang dapat mendatangkan manfaat bagi kesehatan. Semua bagian dari tanaman ini seperti akar, batang, dan daun dapat digunakan dalam obat herbal.

Tanaman binahong mempunyai banyak khasiat dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit ringan maupun berat. Hampir semua bagian tanaman binahong seperti umbi, batang, bunga, dan daun dapat digunakan. Tanaman ini memang tumbuh baik dalam lingkungan yang dingin dan lembab. Tanaman ini sudah lama ada di Indonesia tetapi baru akhir-akhir ini saja menjadi alternatif bagi sebagian orang untuk dijadikan obat alami untuk menyembuhkan atau mengurangi beberapa penyakit ringan maupun berat.

Daun binahong menyimpan banyak khasiat alami sebagai obat untuk segala macam penyakit. Penyakit yang dapat disembuhkan dengan menggunakan daun binahong ini diantaranya adalah radang usus, sembelit, diare, sakit perut, dan demam. Kandungan senyawa alami daun binahong sampai saat ini masih dalam tahap penelitian. Namun, disinyalir binahong memiliki efek farmakologis yang mengandung antioksidan dan antivirus yang cukup tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Target yang dapat diberikan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang telah dipaparkan dalam permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

- a. Permasalahan pertama: Pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang pemanfaatan tanaman Binahong. Cara untuk mengatasinya adalah dengan mengikutsertakan masyarakat dalam pelatihan dan penyuluhan terkait tanaman Binahong.
- b. Permasalahan Kedua: Tidak semua warga memiliki tanaman Binahong dipekarangan rumahnya. Cara untuk mengatasinya adalah dengan mengikutsertakan masyarakat dalam pelatihan dan penyuluhan terkait tanaman Binahong.
- c. Permasalahan ketiga: Banyak warga yang masih ragu dengan obat tradisional. Cara untuk mengatasinya adalah dengan mengikutsertakan masyarakat dalam pelatihan dan penyuluhan terkait tanaman Binahong.
- d. Permasalahan keempat: Belum adanya program penyuluhan tentang pemanfaatan tanaman Binahong. Cara untuk mengatasinya adalah dengan mengikutsertakan masyarakat dalam pelatihan dan penyuluhan terkait tanaman Binahong.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap Mitra Ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Kapongan. Kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan ibu-ibu PKK. Pengabdian dilakukan pada bulan April 2021. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Penyuluhan, dan Diskusi. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30 %, sedangkan 70 % untuk diskusi sehingga para peserta lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan menjadi lebih hidup.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tim Pengabdian berkoordinasi dengan Ketua PKK untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi Penyuluhan dan diskusi.
2. Pelaksanaan Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh Tim Pengabdian dan bekerja sama dengan perangkat PKK dalam menyediakan sarana dan prasarana. Kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi diskusi.

Table 1 Kegiatan penyuluhan

No	Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1.	Registrasi	Mengisi identitas daftar hadir dan tanda tangan	2 menit
2.	Penyuluhan tanaman binahong	Penyuluhan	20 menit
3.	Diskusi	Tanya jawab	30 menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini ialah Pembinaan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Binahong (*Anredera cordifolia*) Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Kapongan. Kegiatan pengabdian bertempat di salah satu rumah warga yang termasuk kedalam anggota PKK. Kegiatan pengabdian dapat berlangsung dengan baik. Diharapkan ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat lainnya yang belum terjangkau. Pada kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan tanaman Binahong sebagai obat tradisional ini menjelaskan bahwa banyak manfaat yang didapati apabila mengkonsumsi tanaman Binahong ini yaitu diantaranya dapat mengurangi pemakaian obat-obatan kimia yang banyak mengandung efek samping yang membahayakan kedepannya, sedangkan tanaman Binahong tidak memiliki efek samping apabila kita mengkonsumsinya tidak berlebihan(1). Dalam meramu tanaman binahong untuk dijadikan obat, mereka cukup menggunakan tanaman binahong saja tanpa harus memakai bahan tambahan lain dalam meramunya dan mereka memanfaatkannya dengan cara direbus, diseduh seperti teh, ditumbuk, bahkan ada yang mengonsumsinya sebagai lalapan saja tergantung sesuai keinginan mereka. (2)

Menurut Prof. Elin Yulinah, Guru Besar di Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung, binahong memang memiliki khasiat yang sangat beragam dalam mengatasi beragam penyakit. Hal itu telah dibuktikan melalui beberapa kali ujicoba di Laboratorium Farmakologi-Toksikologi, Sekolah Farmasi ITB. Binahong juga berkhasiat dalam menurunkan efek tekanan darah, sebagai obat antihyperlipidemia, dan memiliki khasiat untuk penghambatan xanthine oksidase. "Tanaman binahong memiliki khasiat dalam mengatasi gagal ginjal juga, bisa juga untuk asam urat, binahong juga bagus untuk proses penyembuhan luka.

Tumbuhan ini telah dikenal memiliki khasiat penyembuhan pada luka bakar. Dimana kandungan yang terdapat dalam daun binahong antara lain adalah anti mikroba. Daun binahong juga memiliki kandungan asam askorbat yang mampu meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi dan mempercepat penyembuhan (3). Bagian dari tanaman binahong hampir semuanya dapat dimanfaatkan, mulai dari akar, bunga, umbi, dan daun, akan tetapi bagian yang banyak digunakan sebagai bahan obat herbal adalah bagian daun (4).

Tanaman Binahong ini sendiri memiliki banyak manfaat dalam hal pengobatan tradisional, yaitu diantaranya dapat menyembuhkan penyakit diabetes, disentri, maag, asam urat, ambeyen, menyembuhkan luka, sesak napas, batuk, patah tulang, menambah stamina dan dapat menyembuhkan jerawat. Sejalan dengan pendapat "Penyakit yang dapat disembuhkan dengan tanaman binahong yaitu penyembuhan luka, menghilangkan

kerutan, jerawat, ambeyen, diabetes, batuk, radang paru-paru, borok menahun, darah rendah, disentri, gatalgatal, eksim kulit, gegar otak, gusi berdarah, mimisa, melancarkan haid, meningkatkan nafsu makan, mengobati lemah syahwat, menjaga stamina, patah tulang, radang ginjal, obat luka sehabis operasi, sesak napas, usus bengkak, maag, asam urat, menyehatkan jantung, menurunkan kolesterol, dan mencegah stroke". Cara mengolah tanaman binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai obat tradisional menurut para ahli yaitu: (5)

1. Menghilangkan kerutan dan jerawat pada wajah.
Bahan : 5-6 daun binahong.
Pembuatan : Cuci bersih kemudian bahan ditumbuk.
Penggunaan : Tempelkan pada wajah sebagai masker. Lakukan langkah ini setiap akan tidur.
2. Batuk dan radang paru-paru
Bahan : 10 lembar daun binahong dan 400 cc air.
Pembuatan : Rebuslah ramuan tersebut dengan 400 cc air, hingga tersisa 200 cc air.
Penggunaan : Minumlah setiap hari.
3. Darah rendah.
Bahan : 8 lembar daun binahong dan 2 gelas air.
Pembuatan : Rebuslah 8 lembar daun binahong dalam 2 gelas air hingga mendidih dan tersisa 1 gelas.
Penggunaan: Minumlah 1 kali sehari.
4. Gatal-gatal dan eksim kulit.
Bahan : Daun binahong 10-15 lembar.
Pembuatan : Rebus 10-15 lembar daun binahong dalam 3 gelas air hingga mendidih dan tersisa 2 gelas.
Penggunaan : Minumlah 1 kali sehari.
5. Gusi berdarah dan mimisan.
Bahan : 4 lembar daun binahong.
Pembuatan : Rebuslah 4 lembar daun binahong dalam 2 gelas air hingga mendidih.
Penggunaan : Minumlah 1 kali sehari.
6. Obat sehabis bersalin.
Bahan : 7 lembar daun binahong.
Pembuatan : Rebuslah bahan tersebut dengan 2 gelas air hingga mendidih dan tersisa 1 gelas.
Penggunaan : Minumlah 1 kali sehari.
7. Sesak nafas.
Bahan : 7 lembar daun binahong.
Pembuatan : Rebuslah 7 lembar daun binahong dengan 2 gelas air hingga mendidih dan tersisa 1 gelas.
Penggunaan : Minumlah 1 kali sehari.
8. Usus bengkak.
Bahan : 3 lembar daun binahong.
Pembuatan : Rebus bahan tersebut dengan 2 gelas air hingga mendidih dan tersisa 1 gelas.
Penggunaan : Minumlah 1 kali sehari.
9. Menyehatkan jantung dan menurunkan kolesterol.
Bahan : Daun binahong.
Pembuatan : Seduhlah daun binahong seperti teh.
Penggunaan: 2 hari sekali pagi dan sore selama 2 minggu.

Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana awal dari tim pengabdian, hal tersebut diperlihatkan dari antusiasnya ibu-ibu memberi pertanyaan, mengamati dan terlibat dalam penyuluhan. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan empat tema materi. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian besar masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan tanaman Binahong sebagai obat tradisional.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman awal masyarakat mengenai manfaat tanaman Binahong sebagai obat tradisional secara alami masih terbatas, Namun, masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini sehingga masyarakat mengetahui bahwa ternyata tanaman Binahong dapat mengobati berbagai penyakit dan tidak hanya daunnya saja yang dapat dikonsumsi, tapi hampir seluruh bagian tanaman Binahong dapat dikonsumsi untuk dijadikan obat tradisional.

Masyarakat termotivasi untuk berbaris aktif dengan menanam tanaman Binahong di perkarangan rumahnya masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Ibu Neny Yuli Susanti, S.ST.,M.Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy.
2. Ibu Lia Fitria, S.ST.,M.Keb selaku KaProdi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy.
3. Ibu Ketua TP PKK Kecamatan Kapongan
4. Seluruh masyarakat yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy
6. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- [1] Ariska Nur Aida, Enny Suswati, Misnawi, "Uji In Vitro Efek Ekstrak Etanol Biji Kakao (*Theobroma cacao*) sebagai Antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*", e-Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol. 4 No. 4 (Januari 2016), h. 127.

-
- [2] Ani umar, Dwi Krihariyani, Diah Titik Mutiarawati, "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Binahong (*Androdera cordifolia* (TEN) steenis) Terhadap Kesembuhan Luka Infeksi *Staphylococcus aureus* Pada Mencit", *Analisis Kesehatan Sains*, Vol. 1 No. 2 (2012), h. 70
 - [3] Darma Susetya, Khasiat Dan Manfaat Daun Ajaib Binahong, (Yogyakarta: Pustaka baru pres2012), h.15.
 - [4] Clevere Susanto dan GA Made Ari M, "Penyakit Kulit dan Kelamin", (Jakarta,: Nuha Medika 2013), h. 13-14.16Darma susetya, Op.Cit,h.49.
 - [5] Fox, L., Csongradi, C., Aucamp, M., Du Plessis, J., & Gerber, M. (2016). Treatment Modalities For Acne. *Molecules*, 21(8), 1063